



KUA
Kecamatan
Kalipucang

BUKU SAKU MUTIARA



Media untuk Tuntunan dan Inspirasi
Bimbingan Perkawinan



Kata pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga e-book MUTIARA (Media untuk Tuntunan dan Inspirasi Bimbingan Perkawinan) ini dapat tersusun dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang zaman yang ajarannya menjadi dasar bagi terbentuknya keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah.

E-book MUTIARA hadir sebagai inovasi dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran, dalam upaya meningkatkan kualitas layanan Program Bimbingan Perkawinan (Bimwin) bagi calon pengantin. Di tengah perkembangan teknologi dan kebutuhan akan informasi yang cepat serta mudah diakses, media digital menjadi solusi efektif untuk menghadirkan bimbingan yang praktis, inspiratif, dan tetap bernilai syar'i.

Melalui e-book ini, diharapkan para calon pengantin dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang Fikih Munakahat, Landasan Keluarga Sakinah, Dinamika Perkawinan, Kesehatan Organ Reproduksi, dan Membentuk Generasi Berkualitas dalam bingkai nilai-nilai Islam. Selain sebagai bahan bacaan bimbingan, MUTIARA juga diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan pengingat bagi pasangan dalam menjalani kehidupan rumah tangga.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan e-book ini, khususnya kepada PLT. Kepala KUA Kalipucang, Bapak Dr. H Ujang Sutaryat, M.Ag serta jajaran Penyuluh Agama Islam KUA Kalipucang yang telah berperan aktif dalam perancangan dan penyusunan materi. Semoga upaya ini menjadi amal jariyah dan memberikan manfaat luas bagi masyarakat.

Akhirnya, kami berharap e-book MUTIARA dapat menjadi sarana pembinaan keluarga yang harmonis, kuat, dan berdaya, serta mendukung terwujudnya masyarakat yang berakhlak mulia dan berkemajuan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**Kalipucang, 03 November 2025
Hormat kami,
Penyusun
Azizah Luthfi Nur Utami, S.H.**

Daftar isi

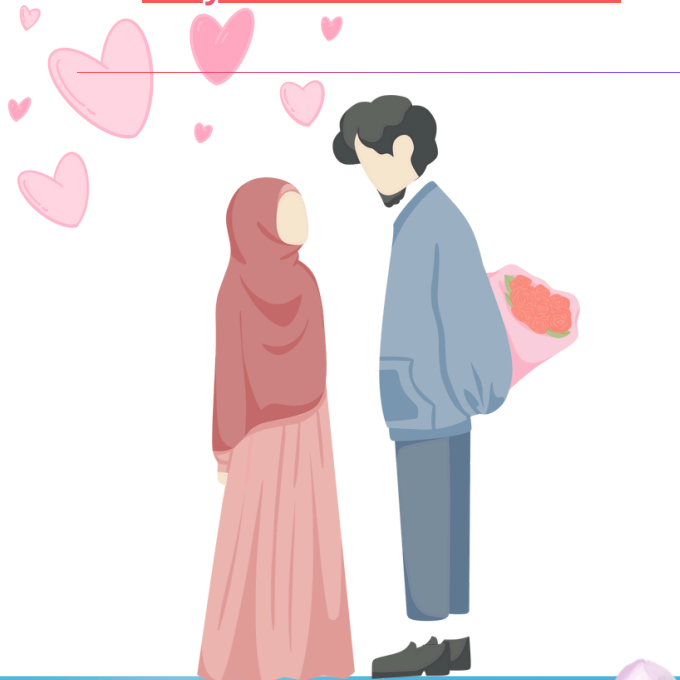
Fikih Munakahat	
Pengertian Pernikahan	1
Tujuan Pernikahan	2
Rukun dan Syarat Pernikahan	3
Memilih Pasangan dalam Islam	4
Hak dan Kewajiban Suami Istri	5
Pentingnya Pencatatan nikah	6
	7
Landasan Keluarga Sakinah	8
Lima pilar perkawinan	9
Lima ciri keluarga sakinah ala Muhammadiyah	10
Empat ciri Keluarga Masalah ala Nahdlatul Ulama (NU)	11
Bangunan Keluarga Sakinah	12
Fungsi Keluarga	13
Langkah-langkah dalam Merencanakan Pernikahan	14
komponen dalam Rumah Tangga	15
Dinamika Perkawinan	16
Sikap Penghancur Hubungan	17
5 Bahan Bakar Cinta menurut Gary Chapman	18
Tahap Perkembangan Perkawinan	19
Kebutuhan Keluarga & Tanggung Jawab Bersama	20
Peran Suami Istri dalam Rumah Tangga	21
Respon Terhadap Perbedaan dalam Keluarga	22
Ketrampilan Komunikasi dengan Pasangan	23
prinsip Menyelesaikan Masalah	24
Perencanaan Keuangan Keluarga	25
Kesehatan Organ Reproduksi	26
Pemeliharaan Kesehatan Organ Reproduksi	27
Cerdas Merencanakan Kehamilan	28
Inisiasi Menyusui Dini & ASI Eksklusif	29
Pengaturan Jarak Kelahiran dan Program KB	30
Infeksi Menular Seksual (IMS)	31
HIV & AIDS	32
Membentuk Generasi Berkualitas	33
Mempersiapkan Kelahiran Bayi yang Sehat	34
Pentingnya Pendidikan Anak	35
Hak Anak	36
Pola Asuh Anak	37
PENUTUP	38
DAFTAR PUSTAKA	
LEMBAR KUESIONER	

Fikih munakahat

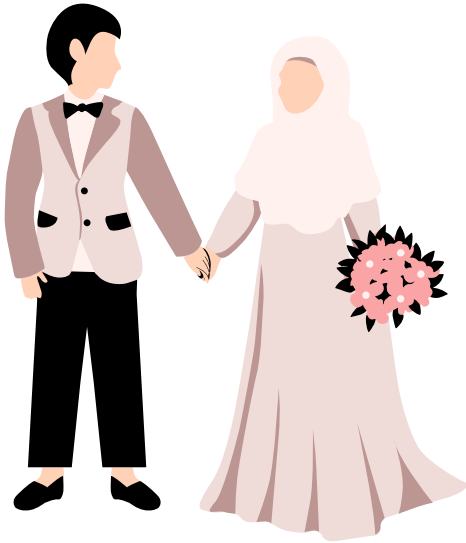
Scan QR-Code
Penjelasan oleh Fasilitator



bit.ly/BimwinFikihMunakahat



Pengertian pernikahan



Menurut bahasa

Kata "nikah" menurut bahasa berarti *Al dammu* atau *Al jamm'u* yang artinya penyatuan. Nikah itu menyatukan dua orang dalam satu ikatan atau satu bentuk hubungan.

Menurut UU perkawinan (UU nomer 1 Tahun 1974)

Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Tujuan pernikahan

1

Mengikat dua orang yang berbeda untuk selamanya



2

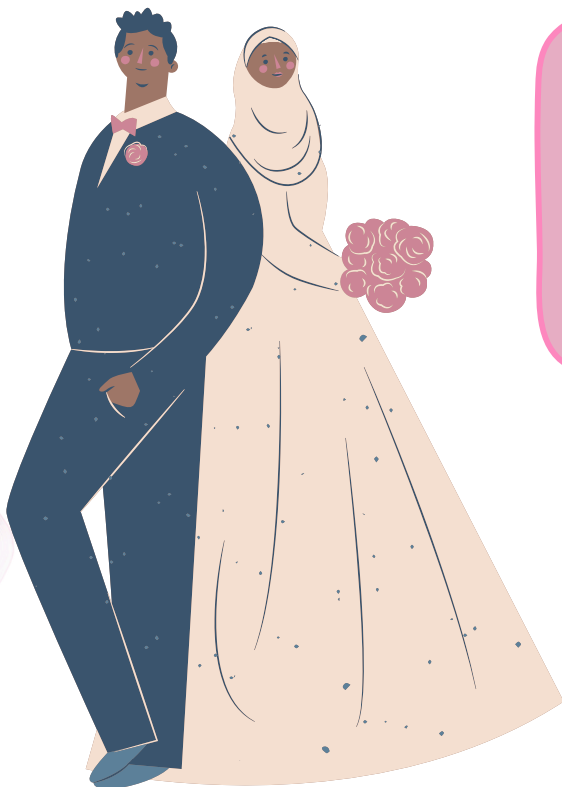
Mewujudkan generasi penerus yang baik dan berkualitas

3

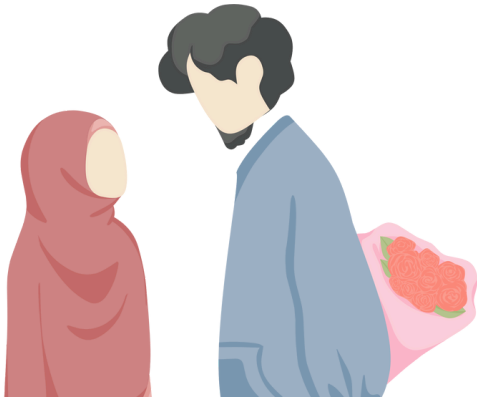
Menjaga kehormatan diri dan membentuk keluarga yang bahagia

4

Azwaj (berpasangan) agar merasa tenang bersama pasangannya (*litaskunuu*) dengan rasa kasih (*mawadah*) dan sayang (*rahmah*) sehingga mendapatkan ketentraman serta kenyamanan (*sakinah*).



Rukun dan syarat pernikahan

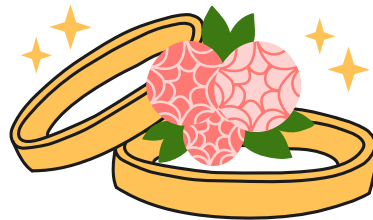


5 rukun nikah:

1. Calon pengantin laki-laki
2. Calon pengantin perempuan
3. Wali
4. Dua orang saksi
5. Ijab kabul nikah

Syarat calon pengantin :

- Beragama Islam
- Bukan Mahram
- Berjenis kelamin jelas (laki-laki dan perempuan)
- Saling ridha (tanpa paksaan)
- Sehat secara fisik dan mental



Syarat akad (ijab qobul) :

- Diucapkan dalam satu majelis tanpa jeda yang terlalu panjang .
- Menggunakan kalimat yang jelas dan menunjukkan maksud pernikahan.
- Tidak ada paksaan dari pihak manapun ada kesempatan antara wali dan calon mempelai pria mengenai makna sigat (kalimat) ijab Qobul.

Syarat lainnya :

- Adanya mahar atau mas kawin yang di berikan dari mempelai pria kepada mempelai wanita .
- Tidak dalam keadaan ihram atau haji



MEMILIH PASANGAN DALAM ISLAM

Utamakan 4 Kriteria Ini Sesuai Ajaran Nabi

صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ
وآلِهِ
سَلَامًا



1 AGAMA

(Kedalaman Iman & Akhlak Mulia)

- Menjalankan kewajiban agama (Shalat, Puasa, dll.)
- Memiliki perilaku terpuji dan jujur



2 KETURUNAN

(Kebaikan Asal-usul Keluarga)

- Berasal dari keluarga baik-baik
- Memiliki lingkungan keluarga yang harmonis



3 HARTA

(Kemampuan & Tanggung Jawab Finansial)

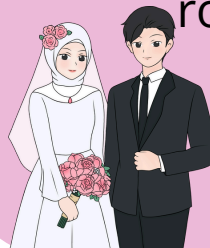
- Mampu memberi nafkah (bagi laki-laki)
- Tidak boros & bertanggung jawab (kasab)



4 FISIK

(Kecantikan/Ketampanan & Kesehatan)

- Menarik di mata pasangan
- Sehat jasmani & rohani



PESAN UTAMA:
PILIH LAH KARENA AGAMANYA, KAMU AKAN BERUNTUNG.
(HR. Bukhari & Muslim)



Hak dan Kewajiban Suami Istri



Kewajiban Suami terhadap Istri

- 1 Memberi nafkah lahir dan batin sesuai kemampuan.
- 2 Melindungi dan menjaga istri dari hal yang membahayakan.
- 3 Bersikap baik (*mu'asyarah bil ma'ruf*) dalam tutur kata dan perbuatan.
Mendidik keluarga dalam nilai-nilai agama dan akhlak.
- 4 Mendidik keluarga dalam nilai-nilai agama dan akhlak.
- 5 Menjadi pemimpin yang bijaksana dalam rumah tangga.



Kewajiban Istri terhadap Suami

- 1 Taat kepada suami dalam hal yang baik dan tidak bertentangan dengan ajaran agama.
- 2 Menjaga kehormatan diri, suami, dan rumah tangga.
- 3 Mengelola urusan rumah tangga dan mendidik anak dengan kasih sayang.
- 4 Menjaga harta dan rahasia keluarga.
- 5 Mendukung dan mendoakan suami dalam kebaikan.



Hak Suami

- 1 Dihormati dan ditaati oleh istri dalam hal yang baik.
- 2 Mendapatkan kasih sayang dan pelayanan dari istri.
- 3 Mendapat kesetiaan dan dukungan moral dari keluarga.



Hak Istri

- 1 Mendapatkan nafkah lahir dan batin.
- 2 Diperlakukan dengan penuh kasih, adil, dan hormat.
- 3 Mendapat perlindungan serta rasa aman dari suami.
- 4 Mendapat kesempatan berkembang dalam pendidikan dan sosial secara wajar.

“**Suami istri ibarat pakaian satu sama lain.**”
(Qs.Al Baqarah :187)

Pesan Keluarga Sakinah

Rumah tangga sakinah terbentuk bila suami dan istri saling memahami, menghargai, dan bekerja sama dalam menjalankan hak serta kewajiban masing masing.

Pentingnya Pencatatan Nikah

- Menjamin legalitas hubungan suami-istri
- Memberikan status hukum yang jelas untuk anak
- Melindungi hak dan kewajiban suami istri
- Mempermudah pengurusan administrasi

Manfaat Pencatatan Nikah di KUA



Dampak jika Menikah Siri



- Tidak memiliki kekuatan hukum
- Tidak ada jaminan hak istri
- Status anak menjadi bermasalah
- Sulit mengurus administrasi
- Rentan Disalahgunakan (Poligami tanpa izin atau ditinggalkan tanpa tanggung jawab)

Landasan Keluarga Sakinah

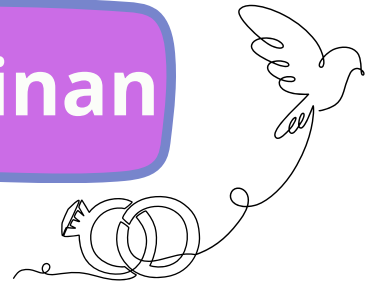
Scan QR-Code
Penjelasan oleh Fasilitator



bit.ly/BimwinLandasanKeluargaSakinah



Lima Pilar Perkawinan



Berpasangan

1

Perkawinan adalah berpasangan (*Zawaj*).
Suami istri laksana dua sayap burung
yang saling melengkapi.

Ikatan yang kokoh

2

Perkawinan adalah ikatan yang kokoh
(*mitsaqan ghaliza*)

Saling berbuat baik

3

Perkawinan harus dipelihara melalui
sikap dan perilaku saling berbuat baik
(*mu'asyarah bi al-ma'ruf*)

Musyawahar

4

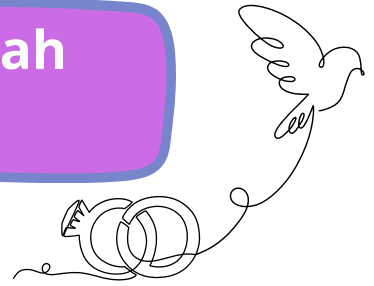
Perkawinan mesti dikelola dengan
musyawarah (QS. Al-Baqarah/2:23)

Saling Memberi Kenyamanan/Kerelaan

5

Pernikahan dapat berjalan nyaman dengan *taradhin min-huma* yang berarti kerelaan dari kedua belah pihak dalam setiap keputusan yang diambil.

Lima ciri keluarga sakinah ala Muhammadiyah



1

Kekuatan/kekuasaan dan keintiman
(*Power and intimacy*)

2

Kejujuran dan Kebebasan Berpendapat
(*Honesty and Freedom of Expression*)

3

Kehangatan, Kegembiraan, dan humor
(*Warmth, Joy, and Humor*)

4

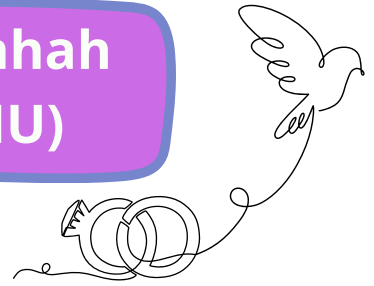
Ketrampilan Organisasi dan Negosiasi
(*Organization and Negotiating*)

5

Sistem Nilai
(*Value System*)



Empat ciri keluarga Maslahah ala Nahdlatul Ulama (NU)



Keluarga Maslahah

1

Suami & Istri yang Sholeh

2

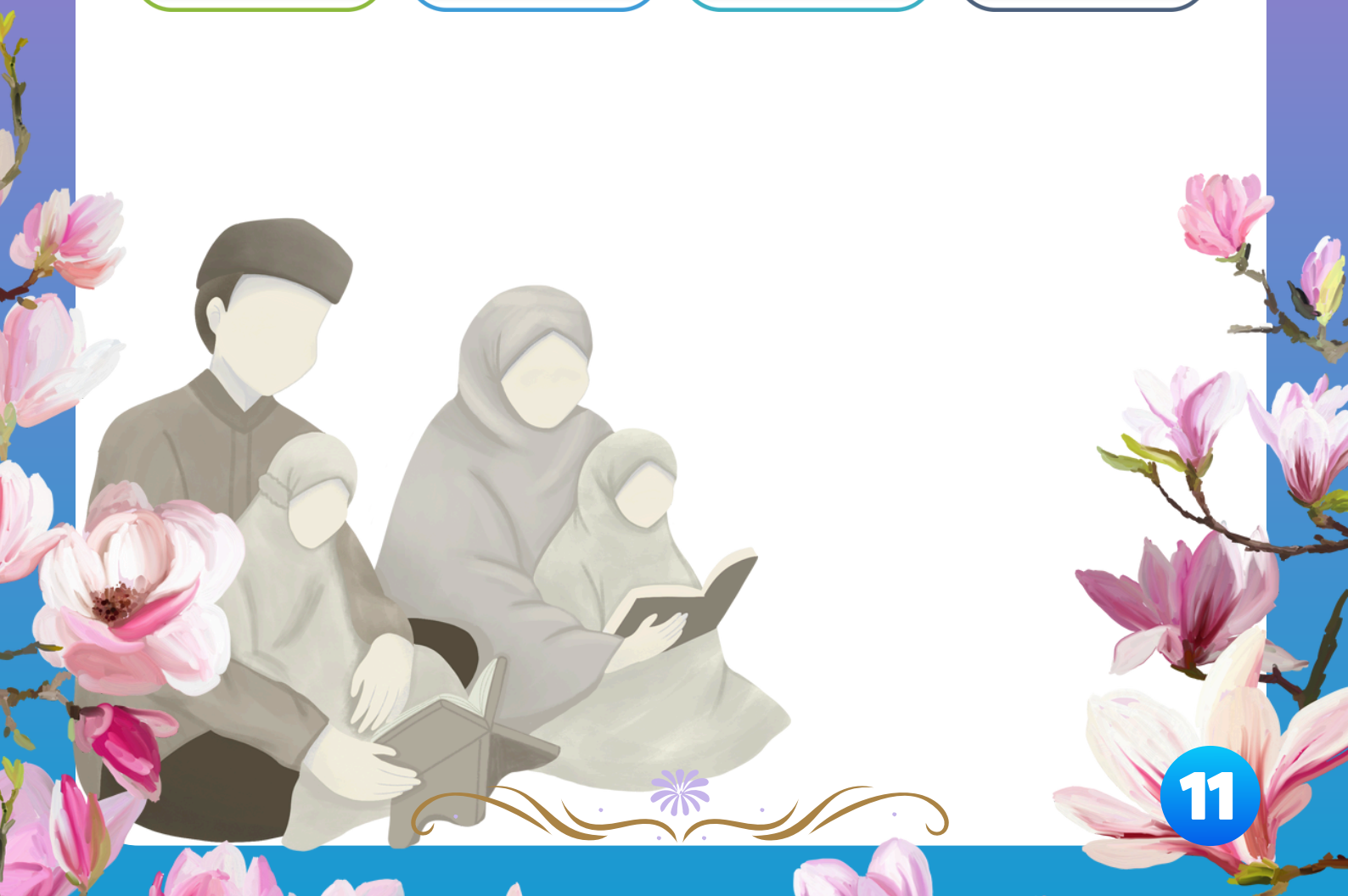
Anak anaknya baik (*Abrar*)

3

Pergaulannya baik

4

Berkecukupan rezeki



Bangunan Keluarga Sakinah

5 Pilar

- Berpasangan (*Zawaj*)
- Ikatan yang kokoh (*mitsaqan ghaliza*)
- Saling berbuat baik (*Mu'asyarah bi al-ma'ruf*)
- Bermusyawarah
- Saling menerima (*Taradhin*)

Atap

- Kemaslahatan umum



3 Pondasi

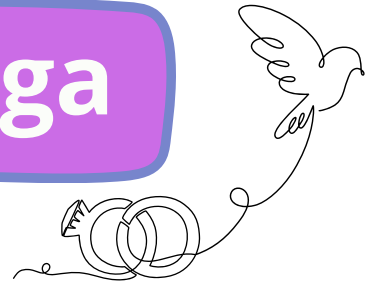
- Keadilan
- Kesalingan
- Keseimbangan

“

Maka agar kehidupan rumah tangga kamu tetap sehat, harmonis dan mampu menghadapi beragam tantangan dan persoalan hidup yang silih berganti, kamu perlu **memperkuat bangunan keluarga sakinah.**

”

Fungsi Keluarga



Fungsi Biologis

Fungsi Edukatif

Fungsi Religius

Fungsi Protektif

Fungsi Sosialisasi

Fungsi Rekreatif

Fungsi Ekonomis

Langkah-langkah

Merencanakan Pernikahan



1 Meluruskan niat menikah

2 Persetujuan mempelai

3 Menikah dengan yang setara

4 Menikah dengan usia dewasa

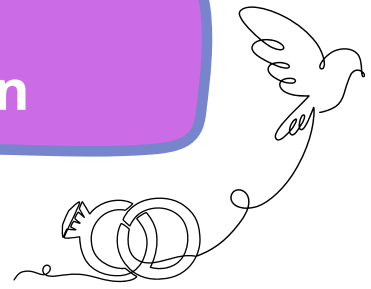
5 Mengawali dengan khutbah

6 Pemberian mahar

7 Perjanjian pernikahan

8 Menyelenggarakan Walimah

Komponen dalam hubungan perkawinan



1 Kedekatan emosi

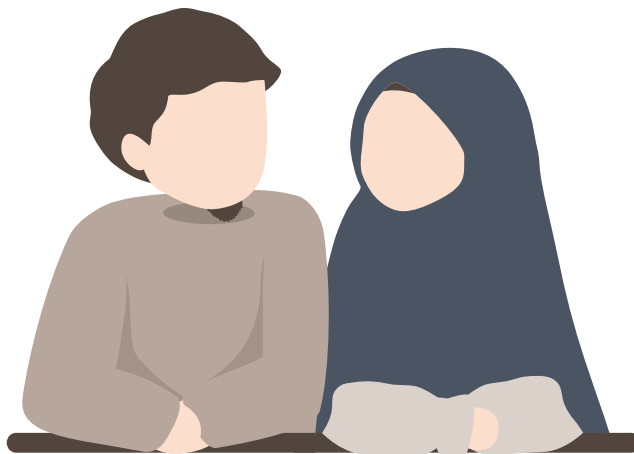
Suami istri merasa saling memiliki saling terhubung dua pribadi menjadi satu.

2 Komitmen

Pasangan suami istri mengikat janji untuk menjaga hubungan agar lestari dan membawa kebaikan bersama

3 Gairah

Hubungan suami istri tercipta keinginan untuk mendapatkan keputusan fisik dan seksual (*abgad li Al - Basar wa Ahsan li Al - fajr*)



Dinamika Perkawinan

Scan QR-Code
Penjelasan oleh Fasilitator

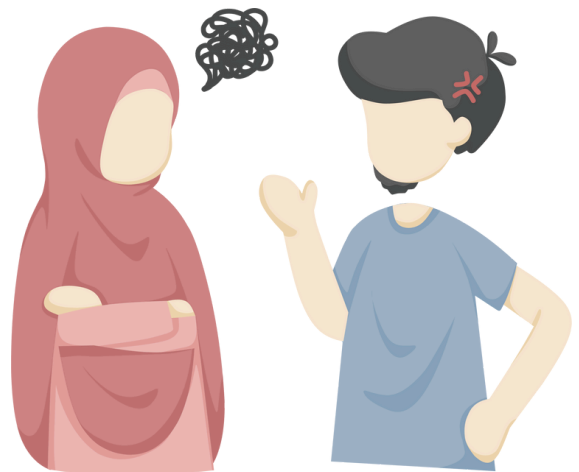


bit.ly/BimwinDinamikaPerkawinan



SIKAP PENGHANCUR HUBUNGAN

- 1 Kritik pedas (sikap menyalahkan)
- 2 Sikap membenci dan merendahkan
- 3 Sikap membela diri & mencari cari alasan
- 4 Sikap mendiamkan ketika dihadapkan dengan masalah



Maka solusinya:

- ♥ Saling Ridha (*Taradhin*)
- ♥ Tulus (*Nihlah*)
- ♥ Perdamaian (*Islah*)



5 BAHAN BAKAR CINTA MENURUT GARY CHAPMAN

1

Waktu berkualitas

2

Kata kata pendukung

3

Pelayanan

4

Hadiah

5

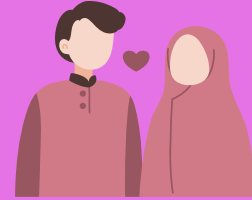
Sentuhan fisik



TAHAP PERKEMBANGAN PERKAWINAN

TAHAP MENYATU (12-18 bulan)

Tantangan:
Mencari keseimbangan antara kebutuhan pribadi dan keinginan menyatu



TAHAP BERSARANG (2-3 tahun)

Tantangan:
Kebutuhan memiliki sarang yang nyaman, Pembagian suami/istri dalam keluarga, muncul kembali perbedaan pribadi, muncul keinginan dekat teman dan keluarga besar.



TAHAP KEBUTUHAN PRIBADI (Tahun ke 3-4)

Tantangan:
Kebutuhan pribadi (hobi) semakin lebih kuat. Menjaga keseimbangan/kompromi



TAHAP KOLABORASI (Tahun ke 5-14)

Tantangan:
Banyak pasangan lupa menghargai pengorbanan pasangan, komunikasi mulai memburuk bila pasangan sibuk dengan hal di luar keluarga



TAHAP PENYESUAIAN (Tahun ke 15-24)

Tantangan:
Saling menggampangkan dan menuntut, mulai muncul rasa putus asa karena pasangan tidak kunjung berubah sehingga membuat suami/istri mudah marah



TAHAP PEMBARUAN

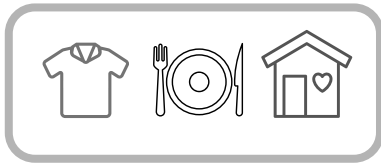
Tantangan:
Kesabaran karena kadangkala kebiasaan di masa muda muncul kembali, namun umumnya pada fase ini kedekatan emosi semakin kuat dan hubungan kembali romantis



KEBUTUHAN KELUARGA & TANGGUNG JAWAB BERSAMA

Suami & istri Saling menolong dalam kebaikan (QS.At Taubah :71)

1.KEBUTUHAN BERSIFAT MATERI



KEBUTUHAN FISIK

Kebutuhan Fisik



Sandang,pangan & papan

KEBUTUHAN NON -FISIK

Kebutuhan non - fisik



Kesehatan,pendidikan pengamana,dan rekreasi/ liburan

2.KEBUTUHAN BERSIFAT NON - MATERI

kebutuhan untuk merasa dicintai, kasih sayang, rasa aman, tidak takut, tenang atau tidak khawatir, merasa terlindungi, diperhatikan, dijaga, dihormati, berharga dipercaya, dan lain sebagainya.



PENTING!

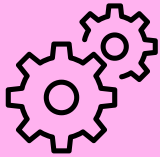
Tidak perlu uang, tapi kebutuhan non-materi ini penting dan sering jadi pemicu goncangan keluarga



TANGGUNG JAWAB BERSAMA SUAMI & ISTRI

Prinsip Keadilan, Kesalingan, dan Keseimbangan

PERAN SUAMI & ISTRI DALAM RUMAH TANGGA : MEMBANGUN KELUARGA YANG SOLID



1. PEMBAGIAN YANG LENTUR

- Peran Domestik: Tugas-tugas dalam rumah tangga
- Peran Publik: Nafkah dan Aktualisasi diri

Tergantung kondisi, tidak kaku



2. BEKERJA SEBAGAI TIM

- Sifat setara, saling bahu-membahu
- Saling mengisi kekurangan, penuhi kebutuhan bersama



3. RELASI BERKUALITAS

- Kepala rumah tangga bijaksana
- Arahkan visi menuju keluarga SAKINAH, MAWADAH, WARAHMAH



4. MEMBUDAYAKAN MUSYAWARAH

- Setiap keputusan adalah keputusan bersama
- Setiap pendapat anggota keluarga dihargai (QS. Ali-Imran: 159)

RESPON TERHADAP PERBEDAAN DALAM KELUARGA



1. Membutuhkan Pemahaman

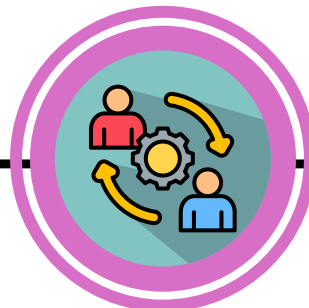
Contoh : Perbedaan hobi, gaya berpakaian, makanan favorit, selera musik, film, dan sebagainya.

Perbedaan ini membutuhkan kesabaran para pihak untuk memahami selera dan latar belakang pasangan.



2. Membutuhkan dialog mendalam

Contoh: Perbedaan budaya (kebiasaan)
Perbedaan ini perlu didialogkan agar pasangan mengerti makna yang diinginkan dari budaya yang dianut.



3. Membutuhkan perubahan sikap

Perbedaan yang dirasakan tidak sesuai dengan norma sosial atau sikap/perilaku yang dirasa akan mengganggu jika tidak ada perubahan. Contoh: pola komunikasi.

KETRAMPILAN KOMUNIKASI DENGAN PASANGAN

Cara menyampaikan pesan yang efektif dan Islami



Qaulan Sadida

- Perkataan yang benar
- Tidak dibuat-buat
- Jujur sesuai fakta



Qaulan Baligha

- Perkataan yang tepat dan lugas
- Disampaikan sesuai situasi
- Langsung pada inti pesan
- Mudah dimengerti pasangan



Qaulan Kariman

- Perkataan yang mulia
- Menghargai lawan bicara
- Tidak merendahkan pasangan
- Menumbuhkan rasa saling hormat



Qaulan Ma'rufa

- Perkataan yang santun dan bermartabat
- Mengandung nilai kebaikan
- Menghindari kata kasar atau sarkasme



Qaulan Maisuran

- Perkataan yang ringan dan mudah dipahami
- Tidak berbelit-belit
- Menggunakan bahasa sederhana
- aMembangun kenyamanan dalam komunikasi

PRINSIP MENYELESAIKAN MASALAH



1. Berpikir menang-menang

- Kedua belah pihak memiliki kebutuhan yang berbeda
- Perhatikan kebutuhan keduanya
- Modal utama: keadilan, kesalingan, keseimbangan



2. Pahami dulu, baru dipahami

- Dengan mendengar dan memahami, pasangan merasa dihargai
- Siap mencari solusi menang-menang



3. Sinergi

- Bukan lagi caraku atau caramu
- Alternatif yang dipilih berdua

PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA

1	 PENGHASILAN <ul style="list-style-type: none">Berbagai sumber (Pekerjaan, investasi)	Prinsip: PERLU DITAMBAH
2	 PENGELUARAN BIAYA HIDUP <ul style="list-style-type: none">Makan, belanja dapur, dll.	Prinsip: PERLU DIKURANGI
3	 KEWAJIBAN-KEWAJIBAN <ul style="list-style-type: none">Kredit mobil, rumah, dll.	Prinsip: PERLU DILUNASI
4	 ASET & INVESTASI <ul style="list-style-type: none">Tabungan, properti, bisnis, emas, reksadana, dll	Prinsip: PERLU DIPERBESAR

Cara Mendapatkan:



Pekerja/Karyawan



Bisnis dengan sistem



Pekerja mandiri



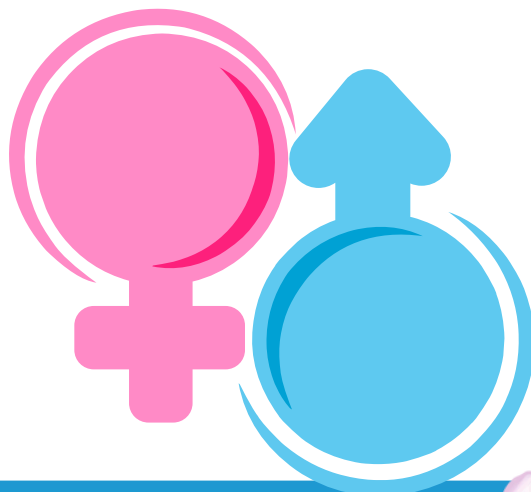
Investor

Kesehatan Organ Reproduksi

Scan QR-Code
Penjelasan oleh Fasilitator



bit.ly/BimwinKesehatanOrganReproduksi



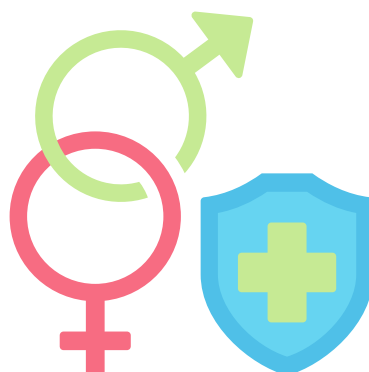
PEMELIHARAAN KESEHATAN ORGAN REPRODUKSI

Laki-laki

- Sunat atau khitan
- Jangan memakai celana yang terlalu ketat
- Mengatur asupan makanan bergizi
- Tidak merokok, minuman yang beralkohol, narkoba, serta jauhi seks bebas
- Apabila merasa ada kelainan pada bagian tertentu segera hubungi dokter.

Perempuan

- Tidak menggunakan pembilas vagina kecuali dalam pengawasan dokter ahli,
- Secara rutin memeriksa apakah ada benjolan pada payudara,
- Tidak memasukkan benda asing ke dalam vagina,
- Gunakan celana dalam yang menyerap keringat dan bersih
- Jauhi pergaulan bebas,
- Jauhi merokok, minum-minuman beralkohol, narkoba, dan sejenisnya
- Mengatur asupan makanan yang bergizi
- Setelah menikah, dianjurkan melakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode pemeriksaan IVA di fasilitas pelayanan kesehatan.



CERDAS MERENCANAKAN KEHAMILAN

KONDISI LAYAK HAMIL BAGI PEREMPUAN YANG PERLU DIKETAHUI OLEH CALON PENGANTIN ANTARA LAIN :

- Usia antara 20 - 35 tahun
- Status gizi normal
- Tinggi badan minimal 145 cm
- Tidak mengalami KEK (Kekurangan Energi Kronik)
- Tidak mengalami Anemia
- Jumlah anak kurang dari tiga
- Jarak antar kehamilan minimal 2 tahun
- Tidak mempunyai riwayat kegawat daruratan pada kehamilan atau persalinan sebelumnya maupun riwayat penyakit terkait organ reproduksi
- Tidak mempunyai riwayat dan/atau sedang menderita penyakit kronis seperti darah tinggi, diabetes, kanker, masalah kejiwaan, asma, penyakit autoimun, penyakit jantung, penyakit ginjal kronis dan sebagainya, atau mempunyai penyakit tersebut tetapi dalam kondisi terkontrol.



INISIASI MENYUSUI (IMD) & ASI EKSKLUSIF



INISIASI MENYUSUI (IMD)

- Sesuai PP No. 33 Tahun 2012
- Bayi di letakan di perut & di dada ibu segera setelah lahir
- Kontak kulit minimal 1 jam
- Kontak kulit secara alami
- Bayi mendapatkan ASI secara alami
- Tujuan: Bonding ibu - bayi kolostrum (imunitas)



ASI EKSKLUSIF

- Setiap bayi berhak mendapat ASI eksklusif selama 6 bulan
- Setiap 3 bulan + M PASI (Makanan pengganti ASI)
- ASI dilanjutkan sampai umur 2 tahun



PENDONOR ASI

Jika Ibu TIDAK BISA menyusui (sebab kesehatan/ASI tidak keluar)

Di perbolehkan mencari pendonor ASI

Syarat pendonor ASI :
1. Identitas jelas
2. Beragama Islam
3. Sehat jasmani & rohani

Status hukum Islam :
Saudara sepersusuan haram untuk menikah.



PENGATURAN JARAK KELAHIRAN DAN PROGAM KB

JAUHI 4 "TERLALU"

- 1** Terlalu Muda (<20 tahun)
- 2** Terlalu Tua (>35 tahun)
- 3** Terlalu Dekat Jarak Kehamilan (<2 tahun)
- 4** Terlalu sering hamil (>3 anak)



PROGRAM KELUARGA BERENCANA

- 1** Menjaga kesehatan ibu & anak
- 2** Merawat bayi dan anak semaksimal mungkin, termasuk menyempurnakan masa penyusuan selama 2 tahun
- 3** Meningkatkan kesejahteraan keluarga

INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS): KENALI GEJALA DAN PENYEBABNYA

Gonore (Kencing nanah)



Laki-laki:

Duh tubuh uretra, kental, putih kekuningan (mokuapurulen)



Perempuan:

seringkali tanpa gejala, duh tubuh putih (serviks).
Komplikasi: mandul/kehamilan di luar rahim.



Bila bayi lahir dari ibu Gonore dapat mengalami konjungtivis Gonore. Gejala: mata sembap, kemerahan pada mata, dan mata mengeluarkan banyak nanah.

Pencegahan:

- Tidak seks bebas
- Menggunakan kondom
- Setia pada pasangan
- Periksa & Obati

Sifilis (raja singa)



Luka/koreng

(Satu: bulat/lonjong, dasar bersih, kenyal/keras, tidak nyeri)



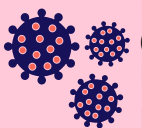
Kelenjar getah bening

(Lipat paha membesar, kenyal, tidak nyeri)

Pencegahan:

- Tidak seks bebas
- Menggunakan kondom
- Setia pada pasangan
- Periksa & Obati

Herpes Genitalis



Herpes genital pertama:

(bintil-lentingan-luka/erosi berkelompok, nyeri, kelenjar lipat paha bengkak, gejala sistemik)



Herpes genital kambuhan:

(Dipicu stress, seks berlebihan, kelelahan, dll)

Pencegahan:

- Tidak seks bebas
- Menggunakan kondom
- Setia pada pasangan
- Periksa & Obati

Kandilomata akuminata (Jengger ayam)



(1) Bentuk datar, (2) Bentuk papul, (3) Bentuk verukosa. Terutama pada daerah yang lembab.



Pada wanita dapat menimbulkan kanker mulut rahim.

Pencegahan:

- Tidak seks bebas
- Menggunakan kondom
- Setia pada pasangan
- Jaga kebersihan alat kelamin

HIV & AIDS:

Pahami Faktanya, Hentikan Stigmanya



HIV

(Human Immunodeficiency Virus)



AIDS

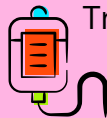
(Acquired Immuno Deficiency Syndrome)



Cara Penularan:



Seks bebas



Transfusi darah/
Alat Medis



Penggunaan jarum suntik
bersama



Dari ibu ke anak
(kehamilan, persalinan,
atau menyusui)



HIV Tidak Menular melalui:



Makan dan minum
bersama



Bergantian pakaian,
handuk, sapu tangan



Bersentuhan,
Berpelukan



Gigitan serangga



WC/toilet bersama,
berenang bersama



Hubungan sosial
lainnya

JAUHI VIRUSNYA, BUKAN ORANGNYA!

Membentuk Generasi Berkualitas

Scan QR-Code
Penjelasan dalam bentuk video



bit.ly/BimwinMembentukGenerasiBerkualitas







MEMPERSIAPKAN KELAHIRAN BAYI YANG SEHAT



Stunting adalah kondisi dimana anak tumbuh dengan perawakan pendek yang disebabkan kurang gizi kronis disertai infeksi kronis, kondisi tubuh pendek kurus ini bisa sangat berdampak pada kecerdasannya.

Gejala dan tanda-tanda stunting:

-  Pertumbuhan tinggi badan terhambat
-  Daya tahan tubuh rendah sehingga mudah mengalami infeksi dan terserang penyakit
-  Kemampuan dan ketrampilan fisik rendah
-  Perkembangan syaraf otak terhambat sehingga menghambat kecerdasannya

PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK

Menikah bukan hanya tentang menghalalkan hubungan, tapi esensi pentingnya adalah
MEMBENTUK GENERASI BERKUALITAS



GOLDEN AGE ANAK (0-6 Tahun)

- Masa keemasan: pondasi masa depan
- Terbentuknya pembiasaan sikap dan karakter
- Pengasuhan dan pendidikan orangtua adalah KUNCI
- Orangtua: Guru Pertama & Utama
- Keluarga: Sekolah Pertama & Utama



MENURUT IMAM AL-GHAZALI

"Pendidikan anak adalah urusan yang sangat penting dan harus diutamakan dari urusan lainnya. Jika anak dididik dengan baik, dia akan tumbuh menjadi orang baik, Sholeh/Sholehah, dan mendapat kebahagiaan dunia akhirat. Setiap orangtua yang mendidiknya akan turut memperoleh pahala atas amalan kebaikan yang dilakukannya."

Mengasuh dan mendidik anak = AMAL IBADAH
Do'a anak Sholeh/Sholehah = AMAL JARIYAH tak terputus bagi orangtua

HAK ANAK



Prinsip Dasar Hak Anak:

- Anak tidak boleh dibeda-bedakan hanya karena perbedaan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan budaya
- Hal terbaik menyangkut kepentingan anak harus menjadi pertimbangan
- Anak berhak untuk tetap hidup dan berkembang sebagai manusia dengan baik. Untuk itu anak berhak mendapatkan makan-minum, pakaian, dan tempat tinggal yang sehat.
- Anak harus dihargai dan didengarkan pendapatnya.

Hak Anak yang Harus Dipenuhi Orangtua:

- Anak berhak untuk mendapat pendidikan yang baik
- Anak berhak mendapatkan perawatan dan pelayanan kesehatan yang baik
- Anak memiliki hak untuk beristirahat, bersenang-senang, bermain, dan melakukan aktivitas rekreasi sesuai usianya.
- Anak berhak mendapatkan identitas
- Anak berhak mendapat perlindungan dan keamanan
- Anak berhak diasuh oleh orangtua dengan penuh kasih sayang



POLA ASUH ANAK

Pola asuh anak adalah cara, gaya, dan sikap orangtua dalam mengasuh anak sehari-hari, meliputi cara orangtua berinteraksi dan berkomunikasi, bagaimana sikap orangtua dalam menanggapi perilaku anak, bagaimana orangtua menerapkan aturan, serta bagaimana orangtua mengajarkan kemandirian dan kedisiplinan.



Jenis-jenis Pola Asuh Anak:

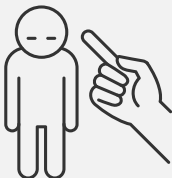
Otoriter



Terlalu tegas dan tidak menghargai anak

Dampak:

- Anak merasa tertekan
- Tidak percaya diri
- Cenderung agresif/memberontak
- Tidak terampil dalam mengambil keputusan.



Permisif



Tidak tegas dan cenderung serba boleh

Dampak:

- Anak menjadi pribadi yang suka memaksakan kehendak
- Mau menang sendiri
- Kontrol dirinya kurang
- Kurang bertanggung jawab.



Demokratis



Tegas tapi tetap menghargai anak

Dampak:

- Anak menjadi percaya diri
- Mandiri
- Dapat mengendalikan diri
- Bertanggung jawab.



Penutup

Alhamdulillah, penyusunan e-book MUTIARA (Media untuk Tuntunan dan Inspirasi Bimbingan Perkawinan) ini dapat diselesaikan sebagai salah satu ikhtiar untuk menghadirkan panduan yang praktis, mudah dipahami, dan relevan bagi calon pengantin dalam membangun keluarga sakinah.

Kami berharap e-book ini tidak hanya menjadi bahan bacaan, tetapi juga menjadi sahabat perjalanan bagi setiap pasangan dalam mempersiapkan kehidupan rumah tangga yang penuh cinta, saling menghargai, dan bertanggung jawab. Setiap bab disusun dengan harapan dapat menginspirasi, membuka wawasan, serta meneguhkan komitmen para calon pengantin dalam membina keluarga yang berdaya dan berbahagia.

Kami menyadari bahwa e-book ini tentu masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap kritik, saran, dan masukan demi penyempurnaan di masa mendatang. Partisipasi Anda akan sangat berarti dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan perkawinan.

Terima kasih telah membaca dan menggunakan e-book MUTIARA. Semoga setiap langkah yang Anda tempuh menuju pernikahan mendapatkan keberkahan dan kemudahan dari Allah SWT.

Aamiin.. Aamiin.. yaa rabbal'alaminnn

DAFTAR PUSTAKA

Referensi utama:

Kementrian Agama RI. **Fondasi Keluarga Sakinah: Bacaan Mandiri Calon Pengantin**. Jakarta: Ditjen Bimas Islam, 2023.

Referensi tambahan:

Al-Qur'an dan Terjemahannya. **Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an**. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

Departemen Agama RI. **Kompilasi Hukum Islam (KHI)**. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 1991.

Kementerian Agama RI. **Bimbingan Perkawinan bagi Calon Pengantin (Bimwin)**. Jakarta: Ditjen Bimas Islam, 2020.

Republik Indonesia. **Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan**. Jakarta: Sekretariat Negara RI, 1974.

Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. **Shahih al-Bukhari**. Beirut: Dar Ibn Katsir, 1987.

Muslim, Imam. **Shahih Muslim**. Beirut: Dar al-Fikr, 1991.

BAGIKAN PENDAPAT ANDA

Ulasan dan saran untuk e-book MUTIARA.



SCAN QR-CODE DI SINI



ATAU KLINK LINK INI:

<https://bit.ly/MUTIARA-feedback>



Masukan



Kesan



Ide

**Bantu kami menjadi lebih baik
Pendapat Anda Sangat Berharga!**

